

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan perawat tentang identifikasi pasien secara benar pada pelaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk sebagian besar masih kurang karena setiap pasien yang dirawat belum menggunakan gelang identitas.
2. Pengetahuan perawat tentang komunikasi yang efektif pada pelaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk sebagian besar kurang, karena *implementasi* menggunakan *SBAR* belum terlaksana
3. Pengetahuan perawat tentang keamanan dari pengobatan resiko tinggi pada pelaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk sebagian besar kurang, karena belum ada pamflet Daftar Obat *High Alert (ISMPs)*, *NORUM* (Nama Obat Rupa Mirip), atau *LASA (Look Alike Sound Alike)* dan *elektrolit konsentrat*.
4. Pengetahuan perawat tentang eliminasi kesalahan penempatan, kesalahan pengenalan pasien, dan kesalahan prosedur operasi pada pelaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk sebagian besar baik, sedangkan pelaksanaannya belum menggunakan *safety surgical checklist*.

5. Pengetahuan perawat tentang mengurangi resiko infeksi pada pelaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk semua baik, karena sebagian besar perawat menggunakan prinsip *aseptik* dalam melakukan tindakan perawatan.
6. Pengetahuan perawat tentang mencegah resiko jatuh pada pelaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk sebagian besar baik, akan tetapi belum menggunakan *Morse* dalam mengantisipasi pasien jatuh.

B. Saran

1. Bagi direksi SDM rumah sakit agar meningkatkan motivasi perawat di ruang rawat inap RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk agar timbul kesadaran untuk meningkatkan pengetahuan tentang keselamatan pasien, melalui dukungan yaitu pemberian *reward* bagi perawat yang dapat melaksanakan keselamatan pasien. Pengetahuan tentang keselamatan pasien harus ditingkatkan agar tidak menurunkan jumlah kunjungan.
2. Bagi manajemen rumah sakit agar menyediakan waktu secara rutin setiap bulan untuk mensosialisasikan pada semua perawat di RSUD Kertosono umumnya dan semua perawat di ruang rawat inap khususnya tentang Sasaran Keselamatan Pasien (SKP).
3. Penambahan alat- alat kesehatan dan fasilitas pelayanan sebagai penunjang menuju keselamatan pasien sehingga Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan Kejadian Nyaris Cidera (KNC) tidak muncul saat memberikan pelayanan pada pasien di rumah sakit.